



Foto kiri: Karnaval Hari Jadi ke-191 Kabupaten Bantul, Rabu (20/7). Foto atas: Gubernur DIY Sri Sultan HB X bersama Bupati dan Wakil Bupati Bantul menuju Lapangan Upacara.

PUNCAK HARI JADI KE-191 KABUPATEN BANTUL Wujudkan Pemerintahan Berorientasi Rakyat

BANTUL (KR) - Peringatan Hari Jadi ke-191 Kabupaten Bantul hendaknya diiringi introspeksi dan retrospeksi, seraya mengenang sejarah perjalanan Kabupaten Bantul selama ini, dalam upaya mewujudkan pemerintahan yang berorientasi pada kesejahteraan masyarakat.

Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X menyampaikan hal tersebut pada Puncak Upacara Hari Jadi ke-191 Kabupaten Bantul di Lapangan Tirenggo, Bantul, Rabu (20/7). Upacara diawali keluarnya Bregada Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat mengiringi Tombak Pusaka Kyai Agnya Murni, diikuti jajaran Forkompimda Bantul, Sekda dan Asekda, jajaran OPD, Panewu dan Lurah se-Bantul. Hadir pula mantan Bupati Bantul di antaranya Murwanto, Sri Roso Sudarmo, Drs HM Idham Samawi, Hj Sri Surya Widati, dan Drs Harsono.

Menurut Sultan HB X, dalam bersyukur dirgahayu ini, jangan berhenti pada sekadar mengagungkan simbol-simbol budaya tanpa tindakan apapun, agar kondisi ideal yang dipancarkan oleh aura kebesaran itu nyata-nyata dapat diraih. Jelas segenap unsur Pemerintah dan masyarakat Kabupaten Bantul harus bangkit, sejalan dengan niat *gumregah* yang sudah dicanangkan.

"Bagaimanapun *gumregah* bukanlah kata benda dan sekadar wacana, tetapi harus menjadi kata kerja yang berlanjut

dalam orkestrasi pembangunan untuk mewujudkannya. Wacana itu akan tercapai menjadi realita hanya atas dukungan, partisipasi dan kontribusi dari segenap warga Bantul tanpa terkecuali, siapa pun dia," tegas Raja Kraton Yogyakarta tersebut.

Sementara Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih melaporkan, dalam kurun waktu lebih dari dua tahun, pandemi Covid-19 telah mengakibatkan hampir seluruh aspek kehidupan terdampak. Tetapi berbagai permasalahan yang timbul tentu tidak akan mengurangi semangat juang untuk terus bekerja melanjutkan pembangunan. Sebagaimana semangat juang para pendahulu dalam mewujudkan eksistensi Kabupaten Bantul.

Tahun ini, kata Abdul Halim Muslih, Hari Jadi ke-191 Kabupaten Bantul mengusung tema 'Bantul Gumregah Mewujudkan Masyarakat yang Harmonis, Sejahtera dan Berkeadilan'.

"Hal ini didasari atas pembulatan tekad dan semangat untuk menyatukan gerak langkah mewujudkan cita-cita mulia, sebagaimana yang tertancup dalam visi Kabupaten Bantul, mewujudkan masyarakat Kabupaten Bantul yang harmonis, sejahtera dan berkeadilan berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 dalam bingkai NKRI yang berbhinneka tunggal ika," ungkap Bupati Bantul.

* Bersambung hal 7 kol 1

Penembakan Istri Anggota TNI CCTV 'Dibedah', Pelaku Teridentifikasi

SEMARANG (KR) - Kasus penembakan terhadap Rina (34), istri anggota TNI di Semarang mulai terungkap. Dari kerja keras tim gabungan Polri dan TNI dalam penyelidikan tersebut sejak Senin (18/7), ada kemajuan signifikan. Bahkan, ciri-ciri empat pelaku dari hasil bedah dan analisa rekaman kamera CCTV, Rabu (20/7) di Mapolrestabes Semarang, mulai *gamblang*.

Menurut Kapolrestabes Semarang Kombes Pol Irwan Anwar, dari hasil bedah dan analisa rekaman kamera pengawas di beberapa tempat dekat rumah korban diketahui selain ciri pelaku, tim penyidik juga berhasil mengidentifikasi detik-detik aksi penembakan, meski tidak semua CCTV menggunakan waktu 'real time'.

Ia menyebutkan, langkah mendalami semua hasil rekaman CCTV, termasuk adegan para pelaku melakukan pengintaian

jau, sedangkan dua pelaku berboncengan Honda Beat mengenakan jaket hitam dan jaket biru. Keempat pelaku menutup wajahnya dan berhelm.

Kapolrestabes mengatakan, dilihat dari analisa adegan demi adegan, penembakan terhadap korban Ny Rina telah direncanakan. Korban mengalami dua luka tembakan pada bagian perut dan satu proyektil bersarang di dalam tubuh korban.

Sementara korban, setelah menjalani operasi pengambilan proyektil yang bersarang di tubuhnya masih menjalani perawatan intensif di rumah sakit.

Dari pengamatan CCTV, tim gabungan melihat empat pelaku berboncengan dua sepeda motor tiba di area sekitar TKP pada pukul 11.35. Tidak lama kemudian, Ny Rina ke luar

rumah mengendarai motor. Sementara pelaku dengan ponsel berkomunikasi dengan orang lain, lalu kembali berboncengan menuju ke arah laju motor istri TNI yang dijadikan sasaran tersebut.

Sekitar 12 menit, tepatnya pukul 11.47, korban pulang ke rumah sudah dibuntuti dua pelaku berboncengan motor Ninja. Namun, korban sebelum masuk rumah ditembak dari sisi kiri oleh pembonceng motor.

Motor pelaku segera tanah gas. Tetapi, pelaku melihat korban tetap berdiri tidak jatuh, sehingga membuat pelaku seperti penasaran. Pelaku dimungkinkan ragu tembakkannya tidak terkena sasaran. Akhirnya motor pelaku berbalik arah dan kembali memuntahkan tembakan ke bagian perut korban.

* Bersambung hal 7 kol 1



Analisis KR Miskin Ekstrem

Agung SS Widodo MA

BADAN Pusat Statistik (BPS) DIY belum lama ini merilis data kemiskinan, dari 474.000 warga miskin di Yogyakarta, 160.000 di antaranya dinyatakan sebagai warga miskin yang tergolong ekstrem (KR, 15/7). Secara konseptual, kemiskinan dimaknai sebagai ketidakmampuan secara ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar, yakni makanan dan non-makanan yang diukur dari besarnya pengeluaran. Seseorang dinyatakan sebagai warga miskin jika rata-rata pengeluaran per bulan di bawah garis kemiskinan. Garis kemiskinan sendiri dikategorikan menjadi 2 yakni garis kemiskinan makanan dan garis kemiskinan non-makanan.

Melihat realitas sosial seperti ini tentunya menjadi keprihatinan bersama, karena program penanggulangan kemiskinan di Yogyakarta belum berjalan dengan optimal. Apa masalahnya?.

* Bersambung hal 7 kol 1

JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
	11:48	15:09	17:40	18:53	04:33

Kamis, 21 Juli 2022

Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

MASIH TERJADI KUCING-KUCINGAN Satpol PP Gencar Tertibkan Otoped

YOGYA (KR) - Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kota Yogya makin gencar menertibkan larangan penggunaan skuter listrik (otoped). Seperti terlihat Rabu (20/7) malam Satpol dibantu aparat keamanan lain meminta para pengelola otoped untuk menghentikan aktivitas menyewakan kendaraan tersebut kepada masyarakat.

Satpol PP Pemprop DIY pun menyambut baik upaya Pemkot Yogyakarta menerbitkan Perwal soal larangan penggunaan skuter listrik di seluruh wilayah Kota Yogyakarta. Dengan adanya regulasi tersebut bisa menjadi dasar hukum untuk melakukan penindakan kepada pengelola persewaan skuter. Dengan demikian, para pelaku pelanggaran bisa dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang ada.

* Bersambung hal 7 kol 5

PRESIDEN TIMOR LESTE

Calonkan NU-Muhammadiyah Raih Nobel Perdamaian

JAKARTA (KR) - Presiden Timor Leste Jose Ramos Horta mencalonkan Nahdlatul Ulama (NU) dan Muhammadiyah sebagai kandidat peraih Nobel Perdamaian, karena dua organisasi tersebut dinilai berperan penting dalam menyuarakan perdamaian.

"Dua organisasi ini sangat layak mendapatkan Nobel Perdamaian. Saya melihat sejak dahulu NU dan Muhammadiyah mempunyai peran yang sangat penting dalam menyuarakan perdamaian," kata Ramos Horta saat memberikan keterangan pers usai melakukan kunjungan persahabatan di Gedung Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU), Jakarta, Rabu (20/7).

Ramos Horta juga bertemu Ketua Umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah



KR-Antara/Hafidz Mubarak A

Jose Manuel Ramos Horta

Haedar Nashir di Gedung Pusat Dakwah Muhammadiyah Jakarta yang dihadiri Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK) Muhadjir Effendy.

Ketum PP Muhamma-

diyah dan Presiden Timor Leste membahas rencana kerja sama salah satunya dalam bidang pendidikan di Timor Leste. "Mudah-mudahan ke depan kami sudah bisa membuka cabang atau organisasi

* Bersambung hal 7 kol 1

Polri Gelar Perkara Awal Laporan Keluarga Brigadir J

JAKARTA (KR) - Kepala Divisi Humas Polri Irjen Pol Dedi Prasetyo mengatakan, pertemuan dengan pihak kuasa hukum keluarga Brigadir J di Gedung Bareskrim Polri, Jakarta, Rabu (20/7) sore, mengagendakan gelar perkara sekaligus penyampaian hasil autopsi.

"(Agenda) gelar perkara sekaligus hasil autopsi," ujar Dedi.

Pertemuan tersebut diagendakan di Subdirektorat (Subdit) I Direktorat Tindak Pidana Umum (Ditpidum) Bareskrim Polri sekitar pukul 16.00 WIB. Pantauan Gedung Bareskrim Mabes Polri, selain Tim Kuasa Hukum Brigadir J, juga terlihat hadir menyambangi Gedung Bareskrim Polri, Sekretaris Komisi Kepolisian Nasi-

onal (Kompolnas) Benny Mamoto.

Tim Kuasa Hukum yang terdiri Kamaruddin Simanjuntak, Johnson Panjaitan, dan Martin Lucas Simanjuntak tiba sekitar pukul 15.58 WIB, tanpa dihadiri keluarga Brigadir Nopryansah Josua Hutabarat atau Brigadir J.

Setiba di Gedung Bareskrim, Tim Kuasa Hukum langsung memberikan pernyataan kepada media massa. Pihak kuasa hukum keluarga Brigadir J telah melayangkan laporan polisi terkait dugaan

* Bersambung hal 7 kol 5



● **MENJELANG** Idul Kurban kemarin, pondok pesantren tempat suami saya mengajar menyembelih beberapa kambing. Panitiaanya antara lain anak-anak santri. Pada saat kambing diantar oleh penjual, ada santri laporan ke suami saya, "Pak, kambingnya sampun rawuh." Suami saya menjawab sambil bergurau, "Ya, sapiin dhahar dulu." Panitia lain spontan tertawa. (Nurul Ummahati, Perum Roto Kenongo Asri Blok D-4 Pendowoharjo, Sewon Bantul)-f

Lindungi Buah Hati Dari Bahaya Penyakit
Tersedia Layanan Imunisasi Anak di RS Happy Land
Pendaftaran ☎ 08118550060

Vaksin 2 kali belum cukup, wajib ikut booster.

II ISTRASI JOS

VAKSIN MENINGITIS
☎ 0818-376-888

DATA KASUS COVID-19 Rabu, 20 Juli 2022

1. Nasional:	2. DIY:
- Pasien positif : 6.149.084 (+5.653)	- Pasien positif : 221.556 (+60)
- Pasien sembuh : 5.957.908 (+2.331)	- Pasien sembuh : 215.011 (+5)
- Pasien meninggal : 156.875 (+10)	- Pasien meninggal : 5.911 (+0)

Sumber: Satuan Tugas/Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Nasional/Pemda DIY.